

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan dan ditetapkan dengan tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode penelitian *one-group pretest-posttest design*. *One-Group pretest-posttest design* ini termasuk ke dalam jenis penelitian *pre-eksperimental design (nondesign)*. Dengan menggunakan metode ini, penulis ingin menguji cobakan model *think talk write* dalam pembelajaran menyusun teks ulasan film pada siswa kelas VIII.

Sejalan dengan hal di atas Sugiyono (2013, hlm. 109) mengatakan, *pre-eksperimental design (nondesign)* merupakan bukan jenis eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Pendapat lainya menurut Arikunto (2013, hlm. 123) mengatakan bahwa, *pre Experimental Desain* seringkali dipandang sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya. Oleh karena itu, sering disebut juga dengan istilah “*quasi eksperiment*” atau eksperimen pura-pura. Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Ada 3 jenis desain yang dimasukkan ke dalam kategori *pre-eksperimental design*, yaitu (1) *One shot case study*, (2) *Pretest and Posttest*, dan (3) *Static Group Comparison*.

Metode penelitian *one-group pretest-posttest design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol pembanding. Dalam rancangan ini kelompok yang digunakan untuk penelitian tidak dipilih secara random. Metode penelitian tersebut diharapkan dapat menguji kemampuan penulis sebagai guru dalam

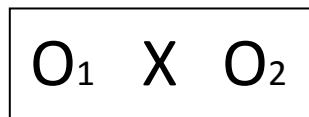
merencanakan atau melaksanakan pembelajaran menyusun teks ulasan film pada siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimen tipe *one-group pretest-posttest* (tes awal-tes akhir kelompok tunggal).

Dalam hal ini, penulis melakukan desain penelitian berupa *pretest* dan *post-test* pada satu kelas. Sugiyono (2013, hlm. 110) mengatakan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Pola penelitian pra-eksperimental teknik tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*One-Group Pretest-Posttest Design*) ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Sugiyono (2013, hlm. 111)

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (treatment)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Dalam *design* yang penulis rancang terdapat satu kelompok tunggal atau kelas tunggal. Kelompok tunggal tersebut diberikan tes awal untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan pembelajaran menyusun teks ulasan film, kemudian diberikan perlakuan berupa pembelajaran menyusun teks ulasan film. Selanjutnya, kelompok tersebut diberikan tes akhir untuk mengetahui perbedaan sebelumnya dan setelah diberikan tindakan pembelajaran.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 117) mengatakan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah.

- a. Berdasarkan tujuan, subjeknya adalah kemampuan penulis dalam mengajarkan bahasa Indonesia dengan menggunakan model *think talk write*.
- b. Berdasarkan sasaran, subjeknya adalah kemampuan siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung dalam mempelajari menyusun teks ulasan film.
- c. Berdasarkan model pengajaran, subjeknya adalah model *think talk write*.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 118) mengatakan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi itu.

Dalam hal penelitian ini sampel yang diambil adalah sampel mutlak, karena sekolah yang diteliti kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung hanya satu kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran menyusun teks ulasan film dengan menggunakan model *think talk write* pada siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

- b. Kemampuan siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung tahun pelajaran 2016/2017 dalam menyusun teks ulasan film dengan menggunakan model *think talk write*.
- c. Model *think talk write* dengan pengelompokan siswa (3-5 orang siswa) dalam pembelajaran menyusun teks ulasan film pada siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian, Rancangan pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data, dan ketentuan pengolahan data yang berhasil dikumpulkan. Sesuai dengan kebutuhan data penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dipilih oleh penulis antara lain.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka (telaah pustaka) merupakan proses menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah menyusun teks ulasan film dengan menggunakan model *think talk write*. Adapun buku-buku yang penulis telaah adalah buku jenis-jenis teks, buku metode pembelajaran, metode penelitian, tentang menulis, buku tentang informasi, dan buku tentang kurikulum 2013.

b. Uji Coba

Dalam penelitian ini, penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyusun teks ulasan film dengan menggunakan model *think talk write* pada siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

c. Tes

Teknik tes berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun teks ulasan dengan menggunakan model *think talk write* pada siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung tahun pelajaran 2016/2017. *Pretest* yaitu sebelum dilakukan pembelajaran, sedangkan *posttest* adalah sesudah pembelajaran dilaksanakan.

d. Teknik analisis

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menyusun teks ulasan film.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan penulis untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, uji coba, dan tes.

a. Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti.

Tabel 3.1

Format Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian	Instrumen penilaian
1.	Religius	Observasi	Proses	Lembar pengamatan
2.	Tanggung jawab			
3.	Kerjasama			
4.	Santun			

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan.	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan, tetapi masih sedikit belum ajeg/konsisten.	2
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten.	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

b. Uji Coba

Penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menyusun teks ulasan film berorientasi pada struktur teks ulasan . Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.2

**Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan
Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Film
dengan Menggunakan Model *Think Talk Write*
pada Siswa Kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung
Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
	A. Bahasa	
	1. Ejaan	

	2. Ketepatan Bahasa	
B. Kemampuan		
	1. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	2. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	3. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	4. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	5. Kesesuaian penilaian belajar	
	6. Media/alat peraga yang digunakan	
	7. Buku sumber yang digunakan	
Total Nilai		
Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran		
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
A. Kegiatan Belajar Mengajar		
	1. Kemampuan mengondisikan kelas	
	2. Kemampuan apersepsi	
	3. Kesesuaian bahasa	
	4. Kejelasan suara	
	5. Kemampuan menerangkan	
	6. Kemampuan memberikan contoh	
	7. Dorongan ke arah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	8. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	9. Pengelolaan kelas	
	10. Metode dan teknik mengajar	
B. Bahan Pengajaran		
	1. Penguasaan materi	
	2. Pemberian contoh media pembelajaran	
	3. Ketepatan waktu	
C. Penampilan		

	1. Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	2. Stabilitas emosi	
	3. Pemahaman terhadap siswa	
	4. Kerapihan berpakaian	
	5. Kemampuan menggunakan umpan balik	
D. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>		
	1. Konsekuensi terhadap waktu	
	2. Keterbatasan pelaksanaan tes	
Total Nilai		
Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran		
Penghitungan Nilai Kumulatif		
1.	Rata-rata Nilai Perencanaan Pembelajaran	
2.	Rata-rata Nilai Pelaksanaan Pembelajaran	
Total Nilai Kumulatif		
Rata-rata Nilai Kumulatif		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c. Tes

Instrument tes dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyusun teks ulasan film yang berorientasi pada struktur teks ulasan dengan model *think talk write*.

Tabel 3.3
Format Kisi-kisi Penilaian
Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Film
Berorientasi pada Struktur Teks Ulasan
dengan Menggunakan Model *Think Talk Write*
pada Siswa Kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung
Tahun Pelajaran 2016/2017

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk penilaian	Instrumen
Ketepatan menentukan unsur orientasi	Tertulis	Uraian	1. Tentukanlah unsur orientasi dari tayangan film "Pensil Patah" !
Ketepatan menentukan unsur tafsiran isi			2. Tentukanlah unsur tafsiran isi dari tayangan film " Pensil Patah" !
Ketepatan menentukan unsur evaluasi			3. Tentukanlah unsur evaluasi dari tayangan film " Pensil Patah" !
Ketepatan menentukan unsur rangkuman			4. Tentukanlah unsur rangkuman dari tayangan film " Pensil Patah" !
Ketepatan mengembangkan struktur teks ulasan film.			5. Kembangkanlah struktur teks ulasan yang telah ditemukan!
Ketepatan menyusun teks ulasan film berdasarkan struktur teks ulasan.			6. Susunlah hasil penemuan unsur struktur teks ulasan film yang telah kalian temukan!

Kriteria Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian			Bobot	Skor Ideal	Kriteria
		1	2	3			
1.	Ketepatan menentukan unsur orientasi				2	6	<p>Skor 3: Apabila siswa tepat dalam menuliskan unsur orientasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, sistematika penulisan yang baik, serta sesuai dengan film yang ditonton.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup tepat menuliskan unsur orientasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dan sistematika penulisan yang baik, serta sesuai dengan film yang ditonton.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa kurang tepat dalam menuliskan unsur orientasi dengan bahasa yang baik, dan sistematika penulisan yang baik, serta sesuai dengan film yang</p>

							ditonton.
2.	Ketepatan menentukan unsur tafsiran isi				2	6	<p>Skor 3: Apabila siswa tepat dalam menuliskan unsur tafsiran isi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, sistematika penulisan yang baik, serta sesuai dengan film yang ditonton.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup tepat dalam menuliskan unsur tafsiran isi dengan bahasa yang baik dan benar dan sesuai dengan film yang ditonton.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa kurang tepat dalam menuliskan unsur tafsiran isi dengan bahasa yang baik dan sesuai dengan film yang ditonton.</p>
3.	Ketepatan menentukan unsur evaluasi				2	6	<p>Skor 3: Apabila siswa tepat dalam menuliskan unsur evaluasi dengan menyebutkan kekurangan dan kelebihan film yang</p>

						<p>ditonton dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dan menyampaikan alasannya.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup tepat dalam menuliskan unsur evaluasi dengan menyebutkan kekurangan atau kelebihan film yang ditonton dengan menyampaikan alasannya.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa kurang tepat dalam menuliskan unsur evaluasi dengan hanya menyebutkan (salah satu) kekurangan/kelebihan film yang ditonton.</p>	
4.	Ketepatan menentukan unsur rangkuman				2	6	<p>Skor 3: Apabila siswa tepat dalam menuliskan unsur rangkuman dengan memperhatikan sistematika penulisan (penggunaan huruf kapital, kekoherenan kalimat dan</p>

							<p>menggunakan bahasa yang baik dan benar) dan sesuai dengan isi film yang ditonton.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup tepat dalam menuliskan unsur rangkuman dengan memperhatikan sistematika penulisan (hanya dua syarat) dan sesuai dengan isi film yang ditonton.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa kurang tepat dalam menuliskan unsur rangkuman dengan memperhatikan sistematika penulisan (hanya satu syarat) dan sesuai dengan isi film yang ditonton.</p>
5.	Ketepatan mengembangkan struktur teks ulasan film.				3	9	<p>Skor 3: Apabila siswa tepat dalam mengembangkan struktur teks ulasan film dengan sistematika penulisan yang baik (penggunaan huruf kapital, kekoherenan kalimat dan menggunakan bahasa</p>

							<p>yang baik dan benar) dengan menggunakan bahasa sendiri.</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup tepat dalam mengembangkan struktur teks ulasan film dengan hanya mengikuti dua syarat sistematika penulisan yang telah ditentukan dengan menggunakan bahasa sendiri.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa kurang tepat dalam mengembangkan struktur teks ulasan film dengan hanya mengikuti satu syarat sistematika penulisan yang telah ditentukan.</p>
6.	Ketepatan menyusun teks ulasan film berdasarkan struktur teks ulasan.				3	9	<p>Skor 3: Apabila siswa tepat dalam menyusun struktur teks ulasan film dengan empat unsur teks ulasan film (orientasi, tafsiran isi, evaluasi, rangkuman).</p> <p>Skor 2: Apabila siswa cukup</p>

							<p>tepat dalam menyusun struktur teks ulasan film dengan menuliskan tiga unsur teks ulasan film.</p> <p>Skor 1: Apabila siswa kurang tepat dalam menyusun struktur teks ulasan film dengan menuliskan salah satu unsur teks ulasan film.</p>
Jumlah Skor Ideal						42	

Pedoman Penilaian

$$Skor\ akhir = \frac{Skor\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100$$

Pada instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam menyusun teks ulasan film yang berorientasi pada struktur teks ulasan dengan menggunakan model *think talk write*. Rancangan penelitian yang telah dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di atas, untuk memudahkan penulis dalam penghitungan selanjutnya.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menyusun teks ulasan film yang berorientasi pada struktur teks ulasan. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menyusun teks ulasan

film yang berorientasi pada struktur teks ulasan dengan menggunakan model *think talk write*.

Rancangan penilaian pembelajaran menyusun teks ulasan film yang berorientasi pada struktur teks ulasan dengan menggunakan model *think talk write* dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No.	Nama Siswa	<i>Pretest</i> (X)	<i>Posttest</i> (Y)	D (Y-X)	d ²
1.					
2.					
....					
Jumlah					
Rata-rata					

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari *pretest* dan *posttest*

a. *Mean Pretest* $Mx = \frac{\sum fx}{N}$

Keterangan:

Mx : nilai rata-rata *pretest*

$\sum fx$: jumlah skor perolehan seluruh siswa

N : jumlah siswa

b. *Mean Posttest* $My = \frac{\sum fy}{N}$

Keterangan:

My : nilai rata-rata *posttest*

$\sum fy$: jumlah skor perolehan seluruh siswa

N : jumlah siswa

c. *Mean Selisih M* = $\left| \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N} \right|$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah IV: Mencari koefisien

$$t_{tes} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2 \frac{\sum xd^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t : Koefisien

Md : Mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

$\sum xd^2$: Jumlah kuadrat derivasi

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right) (d.b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian *pretest* (X) dan *posttest* (Y) untuk pembelajaran menyusun teks ulasan film dengan menggunakan model *think talk write* pada siswa kelas VIII SMPIT Anni'mah Alkarimah Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir (*posttest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran

menyusun teks ulasan film berorientasi pada struktur teks ulasan dengan menggunakan model *think talk write*.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah Penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka penulis pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian. Penulis juga melakukan pembuatan proposal, serta mengikuti seminar proposal.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas secara *purposive* sampling atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas VIII sebagai kelas kuasi eksperimen yang menggunakan model *think talk write* dalam pembelajaran menyusun teks ulasan film.
 - b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan siswa.
 - c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan media *audiovisual*.
 - d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (*pretest*).
 - b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *think talk write*.
 - c. Data hasil *posttest* siswa agar mengetahui hasil akhir siswa dalam pembelajaran.